BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Jemaat Bottodongga berada di Kecamatan Majauleng, Kabupaten Wajo, yang termasuk dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Jemaat Bottodongga adalah salah satu jemaat yang paling kecil di Klasis Bone tepatnya di wilayah IV. Sebagian besar penduduk Jemaat Bottodongga bekerja sebagai buruh tani dan beberapa diantaranya bekerja sebagai wiraswasta. Dalam keluarga di Jemaat Bottodongga, relasi ayah dan anak yang baik dapat dilihat dari interaksi sehari-harinya yang penuh perhatian, cinta, dan rasa percaya yang kuat, tetapi ada juga keluarga yang tidak memiliki relasi yang baik antara ayah dan anak. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa dari 44 keluarga di Jemaat Bottodongga, masih ada ayah yang belum menerapkan peranannya dalam mendidik anak di keluarga. Hal tersebut membuat Jemaat Bottodongga sebagai lokasi yang ideal untuk mengkaji peran ayah sebagai pendidik dalam keluarga.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengkajian yang dilaksanakan di Jemaat Bottodongga menjadi lokasi penelitian penulis mengenai peran ayah dalam keluarga berdasarkan teori

Mary Wollstonecraft, maka penulis memaparkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Peran ayah

Peran ayah ialah sebagai pencari nafkah dalam keluarga, terutama dalam keperluan anak.⁶⁹ Ayah berperanan sebagai pemimpin dan mencari nafkah.⁷⁰ Peran ayah juga adalah sebagai kepala keluarga dan juga sebagai pencari nafkah untuk keluarga.⁷¹

Pada penelitian lapangan, penulis menemukan data pendukung dari isteri bahwa ayah tidak memenuhi tanggung jawabnya untuk mengajar anak dalam pembelajaran. Dengan mempertimbangkan pemahaman para informan, dapat disimpulkan bahwa peran ayah adalah selaku kepala keluarga dan pemimpin. Ayah berperanan menjadi pencari nafkah. Ayah berperanan untuk memenuhi keperluan anak.

2. Cara pemberian kasih sayang kepada anak

Cara pemberian kasih sayang kepada anak yaitu dengan cara memberikan dukungan yang baik kepada anak dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.⁷² Metode untuk menunjukkan kasih sayang kepada anak yaitu dengan memenuhi kebutuhan atau kemauan anak dan

⁶⁹M, wawancara oleh Penulis, Wajo, 7 Juni 2025.

⁷⁰YU, wawancara oleh Penulis, Wajo, 8 Juni 2025.

⁷¹YB, MP, dan PD, wawancara oleh Penulis, Wajo, 9-12 Juni 2025.

⁷²M, wawancara oleh Penulis, Wajo, 7 Juni 2025.

menjadi penegak keadilan bagi anak.⁷³ Ayah memberikan kasih sayang kepada anak yaitu dengan menyapa anak, memberikan perhatian kepada anak, seperti menanyakan keadaan anak dan lain-lain serta memiliki komunikasi yang baik dengan anak.⁷⁴ Cara pemberian kasih sayang kepada anak yaitu dengan memberi nasihat kepada anak ketika melakukan kesalahan dan memberi dukungan dalam mengembangkan potensi anak.⁷⁵

Pada pemahaman informan di atas, dapat disimpulkan bahwa cara pemberian kasih sayang kepada anak yaitu dengan menyapa anak serta dapat membantu ayah dan anak berbicara dengan baik. Perkembangan emosional, kepercayaan diri dan karakter anak bergantung pada kasih sayang ayah. Pujian dan dukungan tanpa syarat membuat anak merasa dihargai dan lebih percaya diri. Ayah yang mendukung akan selalu hadir, baik di saat anak merasa senang maupun di saat anak merasa sulit.

3. Dampak kasih sayang yang diberikan terhadap perkembangan anak

Dampak dari kasih sayang yang diberikan terhadap perkembangan anak yaitu memberikan rasa nyaman dan aman kepada anak dan memberikan dampak yang baik kepada anak dalam

⁷³YU, wawancara oleh Penulis, Wajo, 8 Juni 2025.

⁷⁴YB, DP, wawancara oleh Penulis, Wajo, 9-12 Juni 2025.

⁷⁵MP, wawancara oleh Penulis, Wajo, 10 Juni 2025.

membentuk karakter anak.⁷⁶ Kasih sayang yang ayah berikan terhadap perkembangan anak yaitu membangun kepercayaan diri anak serta menciptakan relasi yang baik dengan anak.⁷⁷ Dampak kasih sayang terhadap perkembangan anak yaitu mengajarkan anak untuk belajar dari kesalahan yang ada dan tidak mengulangi kesalahan yang sama.⁷⁸ Dampak kasih sayang yang diberikan ayah terhadap perkembangan anak yaitu melatih kepercayaan diri anak, membangun komunikasi yang baik serta membangun kedekatan ayah dengan anak.⁷⁹

Pada pemahaman informan dapat disimpulkan bahwa dampak dari kasih sayang terhadap perkembangan anak yaitu anak yang menerima dukungan dan kasih sayang ayah akan merasa aman dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Anak dapat membangun hubungan yang baik dan berkomunikasi dengan ayah melalui kasih sayang yang ayah berikan kepada anak. Dalam menghadapi kesulitan, anak tahu ada tempat untuk kembali, yang membantunya menjadi orang yang lebih tangguh. Ayah membentuk identitas anak, termasuk nilai-nilai moral secara signifikan.

⁷⁶M, wawancara oleh Penulis, Wajo, 7 Juni 2025.

⁷⁷YU, wawancara oleh Penulis, Wajo, 8 Juni 2025.

⁷⁸YB, wawancara oleh Penulis, Wajo, 9 Juni 2025.

⁷⁹MP, wawancara oleh Penulis, Wajo, 10 Juni 2025.

4. Cara memberikan perhatian kepada anak

Cara memberikan perhatian kepada anak yaitu dengan melibatkan anak dalam suatu kegiatan dalam keluarga, serta membangun komunikasi yang baik dengan anak.⁸⁰ Metode untuk memberikan perhatian kepada anak yaitu dengan meluangkan waktu bersama anak dan membangun komunikasi yang positif.⁸¹ Cara Ayah memberikan perhatian kepada anak yaitu dengan menjalin hubungan yang baik dengan anak agar anak memiliki rasa percaya diri yang kuat.⁸² Ayah memberikan perhatian kepada anak dengan cara memberikan nasihat kepada anak dan mengajar anak untuk bekerja keras. Contohnya ketika anak di suruh bekerja atau membantu di sawah dan anak tidak tahu apa yang harus dilakukan, maka ayah akan memberikannya perhatian dengan cara mengajari anak bagaimana bekerja di sawah dengan baik.⁸³

Pada pemahaman informan di atas dapat disimpulkan bahwa cara memberikan perhatian kepada anak yaitu dengan melibatkan anak dalam suatu kegiatan dalam keluarga, misalnya dengan bekerja di sawah dan membangun komunikasi yang baik dengan anak. Anak merasa penting dan diutamakan jika anak menghabiskan waktu bersama ayah, seperti

⁸⁰M, wawancara oleh Penulis, Wajo, 7 Juni 2025.

⁸¹YU, wawancara oleh Penulis, Wajo, 8 Juni 2025.

⁸²YB, wawancara oleh Penulis, Wajo, 9 Juni 2025.

⁸³MP, wawancara oleh Penulis, Wajo, 10 Juni 2025.

bermain game, membaca buku, berolahraga, atau jalan-jalan bersama. Kegiatan bersama ini meningkatkan ikatan emosional ayah dan anak.

5. Ayah terlibat dalam mendidik anak

Ayah terlibat dalam mendidik anak yaitu tidak pernah, karena tugas seorang ayah adalah sebagai pencari nafkah.⁸⁴ Ayah terlibat dalam mendidik anak yaitu tidak pernah, karena banyaknya kesibukan yang harus dikerjakan.⁸⁵ Ayah terlibat dalam mendidik anak yaitu tidak pernah, karena tidak tahu membaca.⁸⁶

Didasarkan pada pemahaman informan di atas, dapat disimpulkan bahwa karena ayah menganggap bahwa tanggung jawabnya hanyalah mencari nafkah, ayah kurang terlibat dalam mendidik anaknya. Ayah tidak tahu membaca sehingga ayah kurang menerapkan perannya dalam mendidik anak. Ayah kurang menerapkan perannya dalam mendidik anak juga dikarenakan banyaknya kesibukan yang harus dikerjakan.

6. Ayah mengajarkan banyak hal kepada anak sebagai pendidik

Ayah mengajarkan anak untuk taat kepada Tuhan dengan cara menyuruhnya ke sekolah minggu setiap hari minggu dan rajin ke sekolah

⁸⁴M, PD, wawancara oleh Penulis, Wajo, 7 Juni 2025.

⁸⁵YU, wawancara oleh Penulis, Wajo, 8 Juni 2025.

⁸⁶YB, MP, wawancara oleh Penulis, Wajo, 9 Juni 2025.

(beribadah).⁸⁷ Ayah memberikan didikan kepada anak yaitu selalu berkata jujur dan bertanggung jawab.⁸⁸ Ayah sebagai pendidik mengajarkan anak untuk mendengar kepada orang tua, dan mengajarkan anak untuk selalu berusaha dalam segala hal.⁸⁹ Ayah mengajarkan banyak hal kepada anak yaitu harus bekerja keras dan taat kepada orang tua, terlebih orang yang lebih tua.⁹⁰

Pada pemahaman informan di atas dapat disimpulkan bahwa ayah mengajarkan banyak hal kepada anak sebagai pendidik yaitu taat kepada orang tua dan rajin beribadah. Anak diajarkan untuk berkata jujur, berkerja keras serta bertanggung jawab. Anak juga diajarkan untuk selalu berusaha dalam segala hal, agar tujuannya dapat tercapai.

7. Ayah berjuang menunjukkan panutan

Ayah berjuang menunjukkan panutan yaitu memberikan contoh kepada anak, bagaimana bertanggung jawab dan bekerja keras dengan baik.⁹¹ Ayah berjuang menunjukkan panutan yaitu menjadi penegak keadilan bagi anak.⁹²

Pada pemahaman informan di atas dapat disimpulkan bahwa ayah berjuang menunjukkan panutan yaitu dengan memberikan contoh

⁸⁷M, PD, wawancara oleh Penulis, Wajo, 7 Juni 2025.

⁸⁸YU, wawancara oleh Penulis, Wajo, 8 Juni 2025.

⁸⁹YB, wawancara oleh Penulis, Wajo, 9 Juni 2025.

⁹⁰MP, PD, wawancara oleh Penulis, Wajo, 10 Juni 2025.

⁹¹M, YU, YB, MP, wawancara oleh Penulis, Wajo, 10 Juni 2025.

⁹²PD, wawancara oleh Penulis, Wajo, 12 Juni 2025.

kepada anak tentang bertanggung jawab serta bekerja keras dengan baik. Ayah membantu anak membentuk identitas diri dan karakter yang kuat dengan memberikan contoh langsung dalam perilaku, etika kerja, dan cara berinteraksi dengan orang lain. Anak dapat meningkatkan rasa aman, percaya diri, dan keterampilan sosial dan emosional jika ayah aktif dan hadir dalam kehidupan sehari-harinya.

C. Analisis Penelitian

1. Peran ayah

Peran ayah adalah sebagai kepala keluarga dan pemimpin. Ayah berperan sebagai pencari nafkah. Ayah juga berperan untuk memenuhi keperluan anak. Ayah merupakan pencipta fondasi dasar kemampuan intelektual dan hal-hal yang berkaitan dengan kognitif anak.⁹³ Peran ayah dalam keluarga yaitu sebagai pemecah masalah, teman bermain, pemandu prinsip, penyedia, dan penyiap.⁹⁴ Dalam 1 Samuel 2:11-26, Alkitab menunjukkan peran ayah sebagai imam atau kepala keluarga sangat memengaruhi perilaku anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian tidak sejalan dengan teori, yang seharusnya menjelaskan peran

⁹³Gitta Citra Wedhayanti, "Peran ayah (Fathering) dalam Pengasuhan Anak", *Jurnal Pendidikan* 11, No. 1 (2024): 82.

⁹⁴Hasbi et. al., *Letaknya di Tangan Ayah*, 11.

ayah, yaitu sebagai pemimpin yang bertanggung jawab untuk mendidik, sebagai pemecah masalah, teman bermain, pemandu prinsip, penyedia, penyiap, menjadi teladan, dan berbagai tugas lainnya. Terutama, keterlibatan ayah dalam mendidik anak berdampak positif pada perkembangan kognitif anak, kesejahteraan keluarga, dan komponen psikologis lainnya.

2. Cara pemberian kasih sayang kepada anak

Cara pemberian kasih sayang kepada anak yaitu dengan menyapa anak serta dapat membangun komunikasi yang baik antara ayah dan anak. Perkembangan emosional, kepercayaan diri dan karakter anak bergantung pada kasih sayang ayah. Pujian dan dukungan tanpa syarat membuat anak merasa dihargai dan lebih percaya diri. Ayah yang mendukung akan selalu hadir, baik di saat anak merasa senang maupun di saat anak merasa sulit. Alkitab menggambarkan pengorbanan ayah sebagai tindakan yang dilakukan bukan karena paksaan, melainkan karena kasih yang tulus dan iman kepada Tuhan, yang meliputi rela meninggalkan kenyamanan, mengambil risiko, dan mengambil tanggung jawab penuh atas masa depan anak. (Ef. 6:4, Kol. 3:19).

Hal tersebut selaras dengan pemberian kasih sayang yang dikemukakan oleh Mary Wollstonecraft bahwa ayah sering kali menunjukkan kasih sayang kepada anak dengan mengorbankan segala

hal demi kemajuan anak. Salah satu ekspresi kasih sayang ayah terlihat pada upayanya dalam membentuk dan memperluas wawasan anak.⁹⁵

Kasih sayang yang diberikan oleh ayah di Jemaat Bottodongga telah sesuai dengan teori-teori yang disampaikan dalam tinjauan pustaka. Kasih sayang ini menjadi dasar penting untuk membangun hubungan yang baik antara ayah dan anak.

3. Dampak kasih sayang yang diberikan terhadap perkembangan anak

Dampak dari kasih sayang terhadap perkembangan anak yaitu anak yang menerima dukungan dan kasih sayang ayah akan merasa aman dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Anak dapat membangun hubungan yang baik dan berkomunikasi dengan ayah melalui kasih sayang yang ayah berikan kepada anak. Dalam menghadapi kesulitan, anak tahu ada tempat untuk kembali, yang membantunya menjadi orang yang lebih tangguh. Ayah membentuk identitas anak, termasuk nilai-nilai moral secara signifikan. Kepercayaan diri dalam Alkitab berasal dari kesadaran sebagai ciptaan Allah yang berharga dan bermartabat, serta sebagai anak Allah melalui penebusan Yesus Kristus (Kejadian 1:26-27; Yohanes 1:12; 2 Korintus 5:17).

⁹⁵Wolltonecraft, *A Vindication of the Rights of Woman*, 163.

Hal tersebut selaras dengan pemberian kasih sayang yang dikemukakan oleh Mary Wollstonecraft bahwa dampak kasih sayang ayah yaitu membangun hubungan yang baik dengan anak.⁹⁶ Dampak dari kasih sayang yang diberikan oleh ayah di Jemaat Bottodongga telah sesuai dengan teori-teori yang disampaikan dalam tinjauan pustaka. Dampak dari kasih sayang ini menjadi dasar penting untuk membangun kepercayaan diri pada anak.

4. Cara memberikan perhatian kepada anak

Cara memberikan perhatian kepada anak yaitu dengan melibatkan anak dalam suatu kegiatan dalam keluarga, misalnya dengan bekerja di sawah dan membangun komunikasi yang baik dengan anak. Anak merasa penting dan diutamakan jika anak menghabiskan waktu bersama ayah, seperti bermain game, membaca buku, berolahraga, atau jalan-jalan bersama. Kegiatan bersama ini meningkatkan ikatan emosional antara ayah dan anak.

Ayah bertanggung jawab memberikan perhatian kepada anak serta anggota keluarganya lainnya, agar keluarga dapat menjadi tempat yang penuh kasih untuk saling berbagai.⁹⁷ Ayah dapat memberikan perhatian kepada anak melalui interaksi (komunikasi).⁹⁸ Dalam Alkitab,

⁹⁶Wollstonecraft, *A Vindication of the Rights of Woman*, 165.

⁹⁷Murdyis et. al., *Menjadi Orang Tua Hebat Dalam Mengasuh Anak*, 12.

⁹⁸Suriati, "Dampak Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Karakter Anak," 136.

Tuhan selalu mengajarkan untuk selalu bekerja keras. Tuhan tidak suka kemalasan, juga menasihati umatnya untuk meneladani semut (Amsal 6:6-8).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian sejalan dengan teori yang terdapat dalam kajian pustaka. Perhatian ayah dianggap sebagai pendidikan yang paling penting karena perannya dapat membangun dasar bagi perkembangan anak selanjutnya.

5. Ayah terlibat dalam mendidik anak

Ayah kurang terlibat dalam mendidik anak dikarenakan ayah beranggapan bahwa tugasnya hanyalah mencari nafkah. Ayah tidak tahu membaca sehingga ayah kurang menerapkan perannya dalam mendidik anak. Ayah kurang menerapkan perannya dalam mendidik anak juga dikarenakan banyaknya kesibukan yang harus dikerjakan.

Dalam keluarga, ayah memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik anak-anaknya.⁹⁹ Ayah bertugas memberikan pengetahuan kepada anaknya agar anak dapat memperoleh pengetahuan serta kekuatan yang cukup.¹⁰⁰ Mendidik anak memerlukan kelembutan, toleransi terhadap kekerasan, transisi dari situasi ke situasi dan keseimbangan antara hadiah dan hukuman yang mendidik. Dalam

⁹⁹Aberbach, *Jewish Education and History: Continuity, Crisis and Change*, 2.

¹⁰⁰Wollstonecraft, *A Vindication of the Rights of Woman*, 169.

Efesus 6:4 , ayah diminta untuk tidak menyakiti anak-anaknya; sebaliknya, anak harus dididik dengan kasih, pemahaman, dan nasihat dari Tuhan. Konsep ini menuntut kelembutan, kemandirian, dan kasih sayang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian tidak sejalan dengan teori, yang seharusnya ayah berperan dalam mendidik anak dikarenakan keluarga ialah tempat yang pertama dalam mendapatkan pendidikan. Seorang ayah yang gagal dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik di dalam keluarga, dapat mengakibatkan anak kehilangan panduan untuk masa depannya dan mengalami kebingungan.

6. Ayah mengajarkan banyak hal kepada anak sebagai pendidik

Ayah mengajarkan kepada anak yaitu taat kepada orang tua dan rajin beribadah. Anak diajarkan untuk berkata jujur, berkerja keras serta bertanggung jawab. Anak juga diajarkan untuk selalu berusaha dalam segala hal, agar tujuannya dapat tercapai. Peran ayah dalam mendidik anak adalah mengajarkan anak kebiasaan ibadah dan tingkah laku positif dengan cara disiplin. Disiplin berarti membangun kebiasaan atau perilaku tertentu. Ketaatan terhadap ajaran agama dapat dicapai melalui upaya dan keputusan ayah yang konsisten.¹⁰¹

¹⁰¹Murdyis et. al., *Menjadi Orang Tua Hebat dalam Mengasuh Anak*, 51.

Alkitab mengatakan bahwa ayah harus memberikan pendidikan yang benar kepada anak-anaknya. Dalam Efesus 6:4, ayah diperintahkan untuk tidak membangkitkan amarah dalam hati anak-anaknya, tetapi untuk mendidik mereka dalam ajaran dan nasihat Tuhan. Ini menegaskan bahwa kekerasan atau sikap otoriter yang dapat menimbulkan kepahitan hati harus diimbangi dengan kasih sayang dan kelembutan. Ketaatan dalam keluarga adalah hasil dari kebiasaan yang baik dan pengajaran yang teratur. Dalam Ulangan 6:7, ayah memiliki tanggung jawab untuk menanamkan prinsip-prinsip ketakwaan kepada Tuhan kepada anak-anaknya dan membimbing mereka dalam menjalani gaya hidup yang taat kepada perintah Tuhan. Anak-anak dididik untuk menghormati dan menaati ayah dan Tuhan melalui pengajaran sehari-hari, teladan yang baik, dan keseimbangan antara kasih dan otoritas.

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian sejalan dengan teori yang terdapat dalam kajian pustaka. Keterlibatan ayah dalam mendidik anak sangat penting untuk mendukung pertumbuhan optimal anak secara akademik, sosial, emosional, dan fisik.

7. Ayah berjuang menunjukkan panutan

Ayah berjuang menunjukkan panutan yaitu dengan memberikan contoh kepada anak tentang bertanggung jawab serta bekerja keras

dengan baik. Ayah membantu anak membentuk identitas diri dan karakter yang kuat dengan memberikan contoh langsung dalam perilaku, etika kerja, juga cara berinteraksi dengan orang lain. Anak dapat meningkatkan rasa aman, percaya diri, dan keterampilan sosial dan emosional jika ayah aktif dan hadir dalam kehidupan sehari-harinya.

Ayah yang menunjukkan teladan yang positif dengan sabar membiarkan contoh tersebut berfungsi, akan menghasilkan dampak alami, yaitu rasa hormat dari anak.¹⁰² Keteladan ayah akan sangat mempengaruhi kepribadian anak.¹⁰³ Perilaku yang telah ditunjukkan oleh ayah akan menjadi kebiasaan baik jika sering diulang secara konsisten.¹⁰⁴

Dalam 1 tawarikh 28:1-21, Daud menggambarkan peran seorang ayah dalam memberikan ketaatan pada firman Tuhan serta menunjukkan teladan keberanian kepada salomo.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian sejalan dengan teori yang terdapat dalam kajian pustaka. ayah berperan sebagai teladan yang sesungguhnya bagi anak dalam berbagai

¹⁰²Wollstonecraft, *A Vindication of the Rights of Woman*, 169.

¹⁰³Hasbi et. al., *Letaknya di Tangan Ayah* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 24.

¹⁰⁴Murdyis et.al., *Menjadi Orang Tua Hebat dalam Mengasuh Anak*, 83–84.

aspek seperti, berbicara dengan jujur, senang berbagi, rutin beribadah, suka membantu, dan perilaku positif lainnya.